

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian anak dengan usia rata-rata tiga sampai enam tahun bukanlah hal mudah bagi seorang guru Taman Kanak-kanak (TK). Bermain dan bernyanyi merupakan dunia anak yang sangat digemari karena kegiatan tersebut mudah dilakukan dimana saja, sehingga guru TK dapat memanfaatkannya sebagai suatu cara pembelajaran yang mampu meningkatkan perkembangan anak. Sebagaimana Masitoh (2011, hlm. 11) menyatakan bahwa hampir keseluruhan penyampaian materi dilakukan dengan kegiatan bermain sambil belajar dan kegiatan belajar dilakukan dengan bernyanyi, karena bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat erat kaitannya dengan dunia anak dan sangat mendukung dalam proses perkembangan pengetahuan anak.

Kegiatan bernyanyi bagi guru TK digunakan sebagai sarana atau alat penunjang dalam suatu proses pembelajaran yang sangat efektif dilakukan terhadap anak usia dini, hal ini terungkap oleh pendapat Millington (2011, hlm. 134) yang menjelaskan alasannya bahwa *“songs can be used for a number of purpose and there are many reasons why songs can be considered a valuable pedagogical tool”*. Alasan yang serupa diperjelas lagi oleh Rasyid (2010, hlm. 147) yang menyatakan bahwa melalui kegiatan bernyanyi dapat digunakan sebagai sarana dalam sebuah proses pembelajaran yang efektif.

Melakukan pembelajaran melalui kegiatan bernyanyi, anak tidak menyadari bahwa itu merupakan suatu proses belajar yang dikemas semenarik mungkin sehingga menimbulkan rasa riang gembira bagi anak. Anak-anak harus merasa terhibur, mampu menimbulkan semangat untuk belajar dan menikmati pembelajaran tersebut dalam suasana belajar yang kondusif dan diharapkan dengan bernyanyi anak mampu memfokuskan perhatian terhadap

kegiatan belajarnya (Lee, 2009, hlm. 30). Namun hal ini tidak menjadi suatu pembelajaran yang bermakna bagi anak apabila guru belum mengetahui manfaat dari kegiatan bernyanyi dan manfaat dari isi lagu atau lirik yang dinyanyikannya.

Lirik-lirik lagu anak yang digunakan dalam pembelajaran mampu mewakili dan menjadikan suatu pelajaran atau pengetahuan bagi anak yang menyanyikannya. Hal ini bagi guru dapat memanfaatkan lagu-lagu yang ada dalam setiap pembelajaran menjadi hal yang penting karena lirik lagu anak mempunyai fungsi untuk mendidik (Ekaningrum, 2015, hlm. 2).

Sebagaimana teori mengenai manfaat dari lagu-lagu yang dinyanyikan bukan hanya untuk menggembarakan atau menyenangkan hati anak saja, akan tetapi mampu mempunyai peranan penting dalam mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan yang ada didiri anak. Ungkapan itu sejalan dengan Fadlillah, dkk (2014, hlm. 43) yang menyatakan bahwa bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri peserta didik meliputi fisik motorik, sosial, emosional, intelektual, bahasa dan seni, serta, moral dan agama.

Sejumlah penelitian terdahulu yang meneliti mengenai manfaat lagu dalam kehidupan anak ternyata mampu meningkatkan berbagai aspek perkembangan. Hal ini dapat terlihat dari hasil riset yang dilakukan oleh Ratmaningsih (2012, hlm.3-18) dengan judul penelitian Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Tema Melalui Lagu Kreasi di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi dengan lirik lagu yang dikreasikan melalui bahasa Inggris dapat menjadi pembelajaran yang mendidik dan mampu meningkatkan perkembangan bahasa asing bagi anak sekolah dasar. Sama halnya mengenai aspek perkembangan bahasa, penelitian yang dilakukan oleh Gustiana (2014, hlm. 1-14) yang berjudul Peningkatan Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Indonesia Melalui Kegiatan Bernyanyi Pada Anak Usia 5-6 Tahun

menerangkan penelitiannya yang dilatarbelakangi kemampuan anak yang masih belum jelas bicara dari lafal maupun bunyi bicaranya. Ketika mengimplementasikan kata-kata melalui bernyanyi ternyata kemampuan bicara anak ada peningkatan yang signifikan, sehingga anak lancar berbicara. Kedua peneliti ini lebih menfokuskan mengenai manfaat lagu dari aspek perkembangan bahasa anak saja.

Penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Yufika & Setyowati (2014, hlm. 1-5) dengan judul Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Pengenalan Konsep Warna Melalui Media Audio Lagu-Lagu di KB Aisyah menyatakan bahwa adanya peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep warna melalui media audio lagu-lagu yang di stimulasikan pada anak usia dua-tiga tahun atau usia kelompok bermain (Kober). Sedangkan An et. all (2014, hlm. 150-157) lebih menitik beratkan penelitiannya mengenai bagaimana mengintegrasikan lagu atau musik dengan matematika. Matematika yang dimaksud beliau yaitu bagaimana mengenalkan angka-angka dengan ritme atau irama musik yang dimainkan oleh anak.

Adapun hasil dari penelitian Arostiyani (2013, hlm. 1-6) yang berjudul Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Aisyah memaparkan hasil risetnya bahwa membentuk karakter yang baik pada anak yaitu dengan memanfaatkan lagu-lagu yang mengandung nasehat sangatlah efektif dan mampu merubah sikap anak kearah yang lebih baik tanpa anak merasa di perintah. Penelitian serupa dilakukan oleh Meliana (2009, hlm. 2-11) yang menerangkan bahwa dengan mempertontonkan video lagu-lagu anak ternyata mampu mengubah karakter anak ke arah yang lebih baik lagi. Hasil kedua penelitian ini masih menunjukkan aspek perkembangan sosial dan emosionalnya saja.

Berdasarkan beberapa peneliti yang dipaparkan diatas oleh Ratmaningsih (2012), Gustiana (2014), Yufika & Setyowati (2014), An et. all (2014), Meliana (2009) dan Arostiyani (2013) mengenai manfaat lagu lebih banyak

meneliti pada aspek perkembangan yang masih memfokuskan pada perkembangan bahasa, kognitif dan karakter anak. Padahal manfaat lagu-lagu populer anak merupakan sarana atau alat pembelajaran paling efektif yang harus lebih digali dan dikembangkan lagi. Oleh karena itu peneliti tertarik mengkaji lebih dalam lagi manfaat lagu-lagu populer yang ada dari segi pembelajaran di taman kanak-kanak.

Penunjang dalam penelitian ini, peneliti memilih TK Negeri Pembina Centeh Bandung sebagai objek penelitian. Peneliti mempunyai empat alasan kuat mengapa memilih TK tersebut, yaitu: 1) TK ini telah berdiri sejak tanggal 6 Juni 1965 sampai sekarang, jadi seyogyanya TK Negeri Pembina Centeh telah mengetahui beberapa lagu populer dari era tahun 60-an sampai sekarang untuk dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, 2) Kepala sekolah yaitu Ibu Hj. Renni Kusnaeni S,Pd merupakan Ketua IGTK Propinsi Jawa Barat, beliau sangat paham dalam penggunaan lagu-lagu populer anak dalam pembelajaran, 3) Melihat hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 Februari 2016, menunjukkan bahwa hampir seluruh pembelajarannya menggunakan kegiatan bernyanyi, dari kegiatan awal masuk ke kelas, kegiatan pembelajaran belajar pembuka, inti, istirahat sampai kegiatan penutuppun guru-gurunya selalu mengiringinya dengan bernyanyi. Waktu itu observasi awal dilakukan di kelas Cery (Kelompok B), 4) guru-guru TK Negeri Pembina Centeh mempunyai pengalaman mengajarnya lebih dari tujuh tahun, jadi beliau-beliau sangat relevan untuk diminta sebagai partisipan.

Melatarbelakangi dari beberapa penelitian terdahulu dan berdasarkan permasalahan diatas mengenai manfaat lagu-lagu populer, maka peneliti memfokuskan penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Lagu-Lagu Populer Dalam Pembelajaran di Taman Kanak-kanak (Studi Kasus di TK Negeri Pembina Centeh Bandung)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjelaskan pentingnya pemanfaatan lagu populer dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung, maka untuk memperoleh makna yang jelas dan sistematis dalam penelitian ini difokuskan permasalahan dengan menjabarkannya melalui pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah tujuan dari pemanfaatan lagu populer dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung?
2. Lagu-lagu populer apa saja yang digunakan dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung?
3. Bagaimana cara memilih lagu populer dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung?
4. Bagaimana cara menggunakan lagu populer dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung?
5. Kapan menggunakan lagu populer dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung?
6. Apakah pesan lagu populer yang dipilih dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana guru dapat memanfaatkan lagu-lagu populer dalam setiap pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung. Peneliti juga ingin mengetahui yang berkaitan dengan beberapa pengelompokkan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui tujuan dari pemanfaatan lagu populer dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung.
2. Mengetahui lagu populer apa saja yang digunakan dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung.

3. Mengetahui alasan mengapa memilih lagu populer itu digunakan dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung.
4. Mengetahui bagaimana cara menggunakan lagu populer dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung.
5. Mengetahui kapan lagu populer digunakan dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung.
6. Mengetahui manfaat dari pesan lagu populer yang dipilih dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi Guru

Sebagai salah satu referensi dan menambah pandangan terhadap guru mengenai pembelajaran bernyanyi pada usia dini serta guru dapat menerapkan bagaimana memanfaatkan lagu populer saat pembelajaran berlangsung.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memperbaiki bila ada kekurangan atau kesalahan dalam memanfaatkan dan menggunakan lagu-lagu populer dalam pembelajaran menyanyi pada anak usia dini di TK Negeri Pembina Centeh Bandung.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana memanfaatkan lagu populer dalam pembelajaran yang diterapkan pada anak usia dini dengan melihat dari segi kebutuhan anak yang sesuai dalam perkembangan anak.

E. Struktur Organisasi Tesis

Laporan penelitian ini disusun dalam lima bab, yaitu; bab pertama menerangkan tentang latar belakang masalah di sekolah Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Centeh Bandung mengenai pemanfaatan lagu-lagu populer dalam pembelajarannya lalu merumuskan permasalahannya berdasarkan hasil observasi awal dan menjelaskan tujuan dari penelitian ini serta menerangkan manfaat penelitian dan struktur organisasi tesis, pada bab kedua tentang pemanfaatan lagu-lagu populer dalam pembelajaran di taman kanak-kanak mengenai bagaimana konsep lagu populer, kriteria lagu populer, fungsi lagu

populer, manfaat dari lagu populer lalu contoh lagu populer, kriteria lagu dalam pembelajaran anak usia dini dan bernyanyi menjadi bagian dalam pembelajaran anak usia dini, bab ketiga menjelaskan bagaimana metode penelitian yang digunakan dari pendekatan dan metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, fokus penelitian, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengolahan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan instrumen penelitian, pada bab keempat peneliti akan mendeskripsikan data dari hasil wawancara, catatan lapangan, hasil pengkodean wawancara dan hasil pengkodean catatan lapangan secara naratif yang terfokus pada rumusan masalah tentang pemanfaatan lagu populer dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung, bab ke lima menerangkan dari simpulan, implikasi dan rekomendasi dari keseluruhan penelitian.